

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari penulisan skripsi ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *drive test* di kawasan Tebing Breksi menggunakan 2 jenis pengukuran yaitu *Idle Mode* dan *Dedicated Mode*.
2. Optimalisasi *site* Combat Breksi menggunakan 3 metode yaitu mengubah sudut azimuth, *mechanical tilting* dan *electrical tilting*.
3. Kualitas RSRP *Idle Mode* setelah optimalisasi pada range nilai lebih kecil dari (-111) dBm mengalami kenaikan sebesar 2.14%, range (-110) hingga (-101) dBm mengalami kenaikan sebesar 14.82%, range (-100) hingga (-96) mengalami kenaikan sebesar 7.74%, range (-95) hingga (-81) mengalami penurunan sebesar 46.25% dan range lebih besar dari (-80) dBm mengalami kenaikan sebesar 21.54%.
4. Kualitas RSRP *Dedicated Mode* setelah optimalisasi pada range nilai lebih kecil dari (-103) dBm mengalami penurunan sebesar 2.35%, range nilai antara (-102) dBm hingga (-93) dBm mengalami penurunan sebesar 9.28%, range nilai antara (-92) dBm hingga (-81) dBm mengalami kenaikan sebesar 6.53%, range nilai antara (-80) dBm hingga (-61) dBm mengalami penurunan sebesar 8.95%, dan range nilai yang lebih besar dari (-60) dBm mengalami kenaikan sebesar 14.52%.
5. Kualitas SINR *Idle Mode* setelah optimalisasi pada range nilai lebih kecil dari 0 dB mengalami kenaikan sebesar 26.73%, range nilai antara 0 dB sampai 9 dB mengalami penurunan sebesar 48.65%, range nilai antara 10 dB hingga 19 dB mengalami kenaikan sebesar 8.61% dan range nilai lebih dari 20 dB mengalami kenaikan sebesar 12.97%.
6. Kualitas SINR *Dedicated Mode* setelah optimalisasi range nilai lebih kecil dari (-15) dB mengalami penurunan sebesar 3.86%. Range nilai antara (-15) dB hingga (-13) mengalami penurunan sebesar 17.29%. Range nilai antara (-12) dB hingga (-10) dB mengalami kenaikan sebesar

19.06% dan nilai yang lebih besar dari (-9) dB mengalami kenaikan 2.11%.

5.2. Saran

1. Saran untuk perusahaan provider jaringan PT. Telekomunikasi Selular:
 - a. Pada saat melakukan *drive test* agar memperhatikan kecepatan mobilitas *drive tester* karena kecepatan mobilitas adalah salah satu faktor yang menyebabkan hasil data *drive test* itu akurat atau tidak.
 - b. Pada saat pelaksanaan optimalisasi tidak menggunakan teknik *Trial Error* agar hasil optimalisasi sesuai target juga dapat menghemat waktu, energi dan materi.

2. Saran untuk penulis:
 - a. Bagi penulis yang akan melanjutkan penelitian ini diharapkan ikut turut ke lapangan pada saat pelaksanaan *drive test* dan optimalisasi agar penulis dapat mengetahui proses dan hasil dari *drive test* secara rinci.
 - b. Giat bertanya kepada perusahaan provider jaringan terkait mengenai penelitian yang akan dibahas.